

Terungkap! Ternyata Ferdly Sambo Tak Swab PCR di Hari Brigadir J Dibunuh

JAKARTA (IM) - Ferdly Sambo, terdakwa kasus pembunuhan berencana Brigadir J, ternyata tidak melakukan swab PCR di hari Nofriansyah Yosua Hutabarat ditembak mati.

Hal ini diungkap oleh dua petugas swab di Smart Co Lab saat bersaksi dalam sidang lanjutan kasus dugaan pembunuhan Brigadir J dengan terdakwa Bharada E, Ricky Rizal, dan Kuart Ma'rif, di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan (Jaksel), Senin (7/11). Fakta itu terungkap ketika ketua majelis hakim, Wahyu Iman Santoso menanyakan kepada

Salah satu petugas swab Smart Co Lab, Nevi Afrilia, ketika ditanya ketua majelis hakim, Wahyu Iman Santoso, perihal pemeriksaan swab kepada siapa saja pada 8 Juli 2022. "Ada empat orang. Putri, Susi, Pak Richard dan Josua," kata Nevi menjawab pertanyaan Wahyu di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (7/11).

Nevi juga mengatakan, bahwa Ricky Rizal tak dilakukan swab lantaran tidak ada permintaan. Sama hal dengan Ricky, Ferdly Sambo juga tak dilakukan pemeriksaan lantaran tak ada permintaan di hari Brigadir J tewas.

Sementara itu, Ishbah Azka Tilawah yang juga merupakan petugas swab di Smart Co Lab menambahkan bahwa Ferdly Sambo diambil sampel sehari sebelum Brigadir J tewas yakni 7 Juli 2022. Ia mengaku dirinya mengambil sampel Ferdly Sambo di Mabes Polri.

"Saya di tanggal 7. Pak

FS, sama Bapak Daden, jam 7 pagi, di kantor di Mabes," terang Ishbah.

Sidang Disatukan

Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan (Jaksel) menggelar sidang kasus pembunuhan Brigadir J dengan terdakwa Bharada E atau Richard Eliezer, Kuart Maruf dan Ricky Rizal Wibowo, dengan agenda pemeriksaan sejumlah saksi, Senin (7/11).

Sidang mulai digelar pukul 10.00 WIB itu dihadiri oleh ketiga terdakwa, Bharada E, Kuart dan Ricky Rizal. Ketiganya sempat duduk berdampingan di kursi terdakwa lantaran persidangan ketiganya digabung.

Pasca ditanya kesiapan dan kesehatannya oleh majelis hakim, ketiga terdakwa tersebut lantas dipersilakan untuk duduk di bersama tim pengacara. Adapun ketiganya sama-sama kompak mengenakan kemeja berwarna putih.

Di antara saksi-saksi yang dihadirkan, lima di antaranya merupakan saksi dari bidang telekomunikasi dan petugas swab. Kelimanya saksi itu, yakni Petugas Swab di Smart Co Lab bernama Nevi Afrilia, Petugas Swab di Smart Co Lab bernama Ishbah Azka Tilawah, Driver Ambulance bernama Ahmad Syahrul Ramadhan, Legal Counsel pada provider PT. XL AXIATA bernama Viktor Kamang Lalu, Provider PT Telekomunikasi Seluler bagian officer security and Tech Compliance Support bernama Bimantara Jayadiputro. ● **lus**

FOTO: ANTARA



Kakorlantas Irjen Firman Shantyabudi Beri Arahan ke Personel Pengamanan G20 di Bali

Sebanyak 1.759 personel gabungan yang terdiri atas Korlantas Polri, serta beberapa Polda dikerahkan untuk pengamanan KTT G20 di Bali.

JAKARTA (IM) - Kepala Korlantas (Kakorlantas) Polri Irjen Firman Shantyabudi memberikan arahan kepada

personel Polantas Satuan Tugas pengamanan, pengawasan, pengaturan rute lalu lintas dan parkir kendaraan (Panwalrolakir) untuk pengamanan KTT G20 yang digelar pada 15-16 November 2022 di Bali.

Kakorlantas mengingatkan para personel untuk selalu membawa perilaku tertib di

jalan ketika mengemudikan kendaraan dinas roda dua maupun roda empat. Firman pun mengingatkan personel terkait penggunaan sirine kendaraan.

"Ada hal-hal secara umum kita perlu ingatkan dan tadi saya katakan bagaimana mereka membawa perilaku ketika berada di jalan, ketika sedang mengemudikan kendaraan dinas maupun roda dua dan roda empat, tentang penggunaan sirine saat emergency atau tidak," katanya saat memberikan pengarahan di Balai Budaya Giri Naya Mandala Puspam Badung, Bali, dikutip dari siaran pers, Senin (7/11).

Sebanyak 1.759 personel gabungan pengamanan KTT G20 yang terdiri atas Korlantas Polri, serta beberapa Polda dikerahkan untuk pengamanan.

Selain itu, untuk menghadapi Operasi Puri Agung pada 8-18 November, Korlantas Polri telah melakukan sejumlah langkah dan berkoordinasi dengan pihak terkait dalam pengamanan lalu lintas KTT G20.

"Sekaligus ini mengecek kesiapan akhir untuk memastikan besok pada saat gelar pasukan mereka siap tugas di mana, bersama siapa, hal-hal yang lain seperti kesehatan kita cek lagi," tuturnya. ● **lus**

Berkas Tersangka Kasus Peredaran Narkoba Irjen Teddy Minahasa Cs Dilimpahkan ke Kejaksaan

JAKARTA (IM) - Berkas tersangka mantan Kapolda Sumatera Barat, Irjen Teddy Minahasa dan 10 tersangka lainnya terkait kasus peredaran narkoba telah dilimpahkan ke Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta. Total 11 berkas tengah diteliti Kejaksaan dalam kurun waktu paling lama 14 hari sejak dilimpahkan.

Kasi Penkum Kejati DKI Jakarta, Ade Sofyansah mengatakan, pihaknya telah menerima berkas perkara kasus Teddy sejak Jumat (4/11).

"Betul kami telah menerima berkas sejak 4 November 2022," kata Ade Sofyansah kepada wartawan, Senin (7/11).

Tidak hanya berkas Ted-

dy, Kejaksaan telah terlebih dahulu menerima 10 berkas tersangka lainnya. Total sebanyak 11 berkas tengah diteliti untuk menilai berkas tersebut lengkap atau tidak.

Sebelumnya Kejati DKI ini telah menunjuk sembilan jaksa untuk meneliti semua berkas tersebut sebelum dinyatakan P21.

Kejaksaan akan melakukan tahap II atau pelimpahan tersangka dan barang bukti jika berkas dinyatakan memenuhi syarat. Sebaliknya, berkas akan dikembalikan ke penyidik untuk dilengkapi jika dinyatakan tidak lengkap atau P19.

"Sedang diteliti. Kami memiliki waktu maksimal 14 hari untuk melakukan penelitian," tambah Ade.

Total sebanyak 11 tersangka terseret dalam kasus peredaran narkoba bersama Teddy. Dari total tersangka, lima tersangka merupakan polisi aktif di antaranya Irjen Pol Teddy Minahasa, AKBP D yang merupakan mantan Kapolres Bukittinggi, Kapolsek Kalibaru Kompol KS, personel Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Barat Aiptu J, dan personel Polsek Kalibaru Aipda A. Kemudian enam tersangka lain dari pihak sipil di antara HE, AR, L, A, AW, dan DG.

Semua tersangka dijerat Pasal 114 ayat (3) sub Pasal 112 Ayat 2 Jo Pasal 132 ayat (1) Jo Pasal 55 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. ● **lus**

Anggota DPRD Mura Sumsel Ditangkap Terkait Kasus Narkoba

LUBUKLINGGAU (IM) - Seorang anggota DPRD Kabupaten Musi Rawas (Mura), Sumatera Selatan, diamankan Tim Satuan Narkoba Polres Lubuklinggau, Senin (7/11).

Berdasarkan informasi yang dihimpun, oknum anggota dewan yang diamankan itu disebut berinisial, F dari daerah pemilihan Megang Sakti Kabupaten Mura. F diamankan dari tempat kosan di Jl Ramayana Kota Lubuklinggau, Senin (7/11) pagi.

Kapolres Lubuklinggau, AKBP Harissandi melalui

Kasat Narkoba Polres Lubuklinggau, AKP Hendrawan, saat dikonfirmasi membenarkan hal tersebut.

"Iya benar ada yang kita amankan (anggota dewan) saat ini sedang dalam pemeriksaan petugas kita," ungkap Hendrawan saat dikonfirmasi.

Namun, untuk detailnya, nantinya Kapolres Lubuklinggau yang akan merilis kasus ini.

"Sementara ini biarkan anggota kami bekerja dulu, nanti Kapolres yang akan merilisnya, yang jelas sekarang lagi kita BAP," katanya.

Sedangkan Ketua DPD Golkar Kabupaten Musi Rawas (Mura), Firdaus Cek Olah saat dikonfirmasi wartawan tidak membantah dan tidak juga membenarkan.

Firdaus menegaskan bila saat ini pihaknya (Golkar Mura) masih menunggu informasi lebih lanjut dari Polres Lubuklinggau.

Setelah informasi itu benar pihaknya (Golkar Mura) baru akan mengambil sikap.

"Kita masih menunggu informasi dari Polres Lubuklinggau biar valid informasinya," ujarnya. ● **lus**

FOTO: ANTARA



PASCABANJIR BANDANG DI PERUMAHAN WAHYU UTOMO SEMARANG Personel kepolisian membersihkan sisa lumpur pascabanjir bandang yang melanda Perumahan Wahyu Utomo, Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Senin (7/11). Ratusan rumah di tujuh RT mengalami kerusakan ringan hingga berat pada peristiwa banjir bandang akibat tanggul Sungai DAS Bringin-Sihing jebol karena tidak mampu menampung debit air hujan berintensitas tinggi pada Minggu (6/11) sore, sementara itu petugas gabungan TNI-POLRI, BPBD, Dinas PU Kota Semarang, Pemadam Kebakaran Kota Semarang, dan relawan diterjunkan guna membantu warga membersihkan sisa lumpur di perumahan tersebut.



FOTO: ANTARA

SINDIKAT PENCURIAN ANTAR PROVINSI

Polisi menunjukkan tersangka komplotan pencurian dengan pecah kaca mobil saat gelar kasus pencurian di Mapolres, Temanggung, Jawa Tengah, Senin (7/11). Satuan Reskrim Polres Temanggung berhasil menangkap lima pelaku pencuri modus pecah kaca mobil asal Sumatera Selatan yang telah beraksi di sejumlah wilayah di Jawa Tengah.

Hujan Deras, Polda Metro Siagakan Puluhan Personel Polairud Bantu Warga yang Kebanjiran

JAKARTA (IM) - Hujan deras mengguyur sejumlah wilayah Jakarta pada Senin (7/11). Polairud Polda Metro Jaya menyiapkan 30 personel untuk membantu masyarakat yang terdampak banjir.

Kasubdit Gakkum Ditpolairud Polda Metro Jaya, Kompol Untung Widodo mengatakan, saat musim hujan pihaknya mengerahkan 30 personel. Mereka bersiaga untuk membantu masyarakat terdampak banjir.

"Tim SAR Polairud selalu siap hadir membantu masyarakat. Setiap hari ada 30 personel yang kami siagakan yang dibagi menjadi 2 regu," kata Untung kepada wartawan, Senin (7/11).

Sejauh ini, selain melakukan tugas utama di pesisir pantai wilayah Polda Metro Jaya tim SAR Polairud selalu hadir di tengah masyarakat yang terdampak banjir.

Selain rumah warga, pihaknya ikut memberikan bantuan di tempat umum seperti tempat ibadah maupun sekolah.

"Pada Minggu 6 November 2022, Tim SAR Pleton 1 Ditpolairud Polda Metro Jaya membantu warga membersihkan rumah penduduk beserta mushola di Kebon Pala, Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur," katanya.

Sebagai informasi, sejumlah wilayah DKI Jakarta sempat diguyur hujan pada Senin (7/11) sekira pukul 10.00 WIB, termasuk wilayah

Jakarta Pusat.

Pantauan di Jalan Raya Salemba Raya, terjadi kemacetan lalu lintas imbas antrean traffic light RS Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta.

Kemacetan mengular hingga ke atas flyover dari arah Jalan Pramuka Raya, Matraman, Jakarta Timur.

Kemacetan juga terjadi dari arah Jalan Pramuka Raya menuju Jalan Proklamasi dan Jalan Tambak, Jakarta Pusat. Antrean kendaraan juga mengular hingga ke atas Flyover Pramuka.

Sementara itu dari arah Jalan Matraman menuju Jalan Salemba Raya terpantau antrean kendaraan menjelang traffic light simpang Matraman.

Sebelumnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta memberikan informasi peringatan dini cuaca di Jabodetabek.

"Masih berpotensi terjadi hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai kilat/petir dan Angin Kencang, Pukul 09.55 -12.00 WIB," tulis akun Twitter @BPBDJakarta, Senin (7/11/2022).

Adapun wilayah yang berpotensi hujan sedang hingga lebat disertai angin kencang meliputi seluruh administrasi DKI Jakarta mulai dari Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Kepulauan Seribu dan Jakarta Pusat. Kemudian, wilayah Bodetabek lainnya. ● **lus**

Dua Pemeran Video Porno Kebaya Merah Ditangkap Tim Polisi di Surabaya

JAKARTA (IM) - Tim gabungan Polrestabes Surabaya dan Polda Jawa Timur (Jatim) bergerak cepat menyelidiki beredarnya video porno wanita berkebaya merah yang viral di media sosial. Diduga video itu dibuat di sebuah hotel di Surabaya, Jawa Timur.

Video pendek yang tersebar di media sosial (medsos) berdurasi 16 menit. Video itu muncul dengan cerita antara pegawai hotel dan tamu hotel. Awalnya, wanita yang mengenakan kebaya merah dan bawahan kain batik itu disuruh masuk ke kamar oleh tamu pria. Sang wanita lantas masuk ke kamar.

Ketika di dalam kamar, wanita itu disambut tamu pria yang hanya memakai handuk putih. Wajah pemeran, baik pemeran wanita maupun pria kurang bisa dikenali karena mengenakan penutup wajah.

Usai mendapatkan petunjuk kuat, aparat langsung mendatangi hotel di Jalan Sumatera, Gubeng, Surabaya, Sabtu (5/11) untuk melakukan pencocokan lokasi dengan video. Petugas mencocokkan

tempat atau kamar seperti yang ada di dalam video. Diduga video tersebut dibuat di kamar nomor 1710.

"Setiap sudut lokasi dicocokkan, dari posisi kamar mandi, tulisan yang menempel di dinding hingga wallpaper yang ada di atas tempat tidur," kata Kasi Humas Polrestabes Surabaya Kompol Muchamad Fakhri. Sementara itu, Polisi sudah menangkap pemeran pria dan wanitanya di Surabaya.

Direskrimus Polda Jatim Kombes Farman membenarkan kalau dua pemeran video porno tersebut telah ditangkap.

"Iya, alhamdulillah sudah (ditangkap)," kata Kombes Farman, kepada awak media Senin (7/11).

Namun dia belum bisa memberikan identitas kedua pelaku tersebut. "Kami tangkap dua-duanya. Kami amankan hari Minggu kemarin," ujar Farman.

Lebih lanjut dia mengatakan, Polda Jawa Timur akan segera merilis kasus tersebut. ● **lus**

Ibu Pembuang Bayi ke Toilet Pabrik Sepatu Ditetapkan Tersangka

MAJALENGKA (IM) - Kasus bayi dibuang di salah satu toilet di PT Shoetown Ligung Indonesia (SLI) Majalengka beberapa waktu lalu memasuki babak baru, telah ditingkatkan statusnya menjadi penyidikan. DSA, ibu bayi malang itu sudah ditetapkan sebagai tersangka.

DSA, karyawan perusahaan sepatu itu tersebut, sebelumnya sempat menjalani perawatan di RSUD Cidereh dan kini kondisinya sudah membaik.

Kasat Reskrim Polres Majalengka, AKP Febri Samosir mengatakan, dari hasil penyelidikan yang dilakukan, petugas meningkatkan status perkara menjadi penyidikan.

"Proses penyidikan. Ibu (DSA) sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Febri, saat dikonfirmasi wartawan, Senin (7/11).

Dengan status tersangka itu, DSA kini sudah menjalani penahanan. Di luar itu, polisi juga sudah mendapatkan data dari ayah si bayi malang berjenis kelamin

laki-laki yang ditemukan meninggal di tempat sampah dengan kondisi terendam air.

"(DSA) Sudah dilakukan penahanan. Ayah (bayi) sudah ditemukan, status masih saksi," ungkapnya.

Sebelumnya, DSA dipastikan sebagai pelaku pembuangan bayi di Toilet Gedung A3 PT SLI. Hal itu berdasarkan rekaman CCTV yang ada di sekitar toilet dan pengakuan dari DSA sendiri.

Kendati demikian, petugas tidak langsung menetapkan DSA sebagai tersangka, lantaran yang bersangkutan harus menjalani perawatan di RS.

DSA yang baru bekerja sekitar 7 bulan di perusahaan itu terancam penjara 7 tahun.

"Kita menduga Terduga pelanggar pasal 341 KUHP dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara," jelas Kapolres Majalengka AKBP Edwin Affandi saat ekpos kasus beberapa waktu lalu. ● **lus**